

FILSAFAT KENABIAN
(Komparasi Pemikiran Al-Farabi dan Fazlur Rahman)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Agama sebagai Salah
Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**
Oleh:
ILHAM HAMDANI
BP. 512097

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2017 M/1438 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi ini atas nama saudara **Ilham Hamdani BP.512097** dengan judul "**Filsafat Kenabian (Komparasi Pemikiran Al-Farabi dan Fazlur Rahman)**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Agustus 2017

Pembimbing I



Dr. Eka Putra Wirman
NIP. 19691029 199903 1 001

Pembimbing II



Efendi M. Ag
NIP. 19740219 200303 1 001

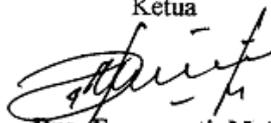
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "**Filsafat Kenabian (Komparasi Pemikiran Al-Farabi dan Fazlur Rahman)**", disusun oleh saudara **Iham Hamdani, NIM. 512097** telah diuji dalam sidang *munaqasah* Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang, hari Kamis, 31 Agustus 2017, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai sarjana program strata satu (S1) pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 31 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua



Dra. Ermagusti, M.Ag

NIP. 19611217 199203 2 002

Anggota;

Penguji I



Prof. Dr. H. Sirajudin Zar

NIP. 19530903 198103 1 003

Pembimbing I



Dr. Eka Putra Wirman, MA

NIP. 19691029 199903 1 001

Penguji II



Eliana Siregar, M.Ag

NIP. 19720907 200003 2 003

Pembimbing II



Efendi M. Ag

NIP. 19740219 200303 1 001

Mengesahkan;

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Hj Widia Fithri, S.Ag, M.Hum

NIP. 19711216 200003 2 001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Filsafat Kenabian (Komparasi Pemikiran al-Farabi dan Fazlur Rahman)**”, yang ditulis oleh **Ilham Hamdani**, NIM 512097, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Faakultas Ushuluddin UIN Imam Bonjol Padang, tahun 2017, latar belakang penulis menulis skripsi ini untuk membandingkan pemikiran filosof klasik al-Farabi dan filosof neomodernis Fazlur Rahman tentang kenabian. Dimana al-Farabi adalah filosof pertama yang membahas masalah kenabian untuk menerangkan kepada manusia khususnya umat Islam betapa pentingnya esensi dan eksistensi seorang Nabi, dan juga guna membantah pemikiran dari Ibn Ruwandi yang menyeleweng dan cenderung menyesatkan tentang kenabian. Menurut al-Farabi kenabian harus dijelaskan secara ilmiah dan rasional sehingga kenabian tidak salah dipahami oleh manusia, al-Farabi menjelaskan perbedaan yang mendasar antara Nabi dan filosof. Nabi diciptakan Tuhan dengan sempurna kemampuan akal nya sehingga langsung dapat berhubungan dengan akal kesepuluh yang menurut al-Farabi adalah Jibril. Sementara itu kenabian yang dijelaskan Fazlur Rahman dalam persoalan ini, adalah menyangkut legalitasnya secara intelektualis, mempunyai kapasitas yang tinggi yakni sebuah akal qudsiyah. dimana kapasitas tinggi ini, meliputi intelektual maupun imajinasi seorang Nabi. Fenomena ini, juga menjelaskan bahwa nabi mempunyai nalar yang kuat dan kreasi yang tajam. Hal ini akan mengakibatkan Nabi mampu memvisualisasi tragedi dan kejadian-kejadian secara lengkap dan menyeluruh.

Khusus dalam kenabian, yang merupakan bagia esensial Islam. Fazlur Rahman menjelaskan perlu adanya penjabaran secara lengkap serta menyeluruh, sebab bila tidak dijabarkan secara lengkap akan mengakibatkan pemahaman yang parsial mengenai hal ini. Mengenai kenabian yang dijabarkan oleh Fazlur Rahman terlihat dalam penelusurannya, yakni, menjelaskan wahyu intelektual, wahyu imajinatif, doa, mukjizat, dakwah dan syariah. Beberapa komponen diatas, menyuguhkan adanya sebuah upaya yang sungguh-sungguh dalam melihat kepribadian nabi secara religio-filosofis. Wahyu intelektual yang dimaksud oleh Fazlur Rahman adalah seorang nabi mempunyai bakat intelektual yang tinggi. Dalam wahyu imajinatif menjelaskan nabi mampu mencapai Akal Aktif dengan kemampuannya dan usahanya sendiri. Mengenai doa dan mukjizat ia mengidentikan nabi dengan intelek aktif. Terakhir dalam dakwah dan Syari'ah merupakan upaya eksis nabi dalam masyarakat sebagai pembimbing dan penyelamat manusia.

Studi komparatif yang telah dilakukan Fazlur Rahman dalam membandingkan antara dua ordo mengenai kenabian, yakni ortodoksi disatu sisi dan filosofis disisi lain, merupakan indikasi dari kepribadian yang intergral dan sosio-kultur dari Fazlur Rahman yang selalu mempengaruhinya. penegasan selanjutnya perlu difokuskan, adanya penjabaran religio-filosofis mengenai

doktrin kenabian dalam Islam. hendaknya persoalan-persoalan diatas, perlu adanya usaha sungguh-sungguh yang lebih mendalam untuk mengkaji masalah ini.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Penjelasan Judul
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II BIOGRAFI AL-FARABI DAN FAZLUR RAHMAN

- A. Biografi Al-Farabi
- B. Latar Belakang Pemikiran Al-Farabi
- C. Karya-karya Al-Farabi
- D. Biografi Fazlur Rahman
- E. Latar Belakang Pemikiran Fazlur Rahman
- F. Karya-karya Fazlur Rahman

BAB III KENABIAN PERSPEKTIF ISLAM

- A. Pengertian Kenabian dalam Islam
- B. Kajian tentang Kenabian dalam Filsafat Islam

BAB IV KOMPARASI PEMIKIRAN AL-FARABI AN FAZLUR RAHMAN TENTANG KENABIAN

- A. Filsafat Kenabian Menurut Al-Farabi
- B. Filsafat Kenabian Menurut Fazlur Rahman
- C. Komparasi Pemikiran Al-Farabi dan fazlur Rahman tentang Kenabian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**